



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENGUNAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN TRANSISI ENERGI BARU DAN TERBARUKAN DI INDONESIA

Riyadi Santoso

Analisis Kebijakan Madya
riyadi.santoso@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Penggunaan kendaraan listrik secara massal merupakan salah satu upaya untuk mendorong dan mempercepat transisi menuju energi baru dan terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Walaupun di tengah pandemi Covid-19, pengembangan transportasi dengan kendaraan listrik di dalam negeri harus terus dilakukan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Untuk Transportasi Jalan. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mencatat hingga 16 Maret 2022 jumlah Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) adalah sebanyak 16.060 unit. Perkembangan KBLBB terdiri dari roda tiga, mobil penumpang, sepeda motor, mobil bus, mobil barang, landasan bus, dan landasan barang.

Peningkatan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia dilakukan dalam rangka penanganan perubahan iklim dan penurunan emisi di sektor transportasi. Oleh karena itu, pemerintah akan terus berupaya mendorong penggunaan kendaraan listrik di instansi pemerintah pusat, daerah, dan BUMN di mana saat ini sedang dipersiapkan rancangan instruksi Presiden tentang penggunaan KBLBB di Instansi Pemerintah dan Pemberian Insentif Tarif Uji Tipe Untuk KBLBB. Sangat disadari bahwa pentingnya pembangunan ekosistem kendaraan listrik yang terintegrasi menuju penurunan emisi karbon hingga 41 persen tahun 2030 dengan dukungan global, serta untuk memuluskan pencapaian target *net zero emission* di tahun 2060. Sinergi lintas sektor antara pemerintah dengan perusahaan swasta, BUMN, serta seluruh *stakeholders* akan semakin mempercepat pembangunan ekosistem pengembangan kendaraan listrik yang terintegrasi di Indonesia, termasuk pengembangan pabrik baterai untuk kendaraan listrik.

Sebagai bukti keseriusan pemerintah Indonesia terhadap penggunaan kendaraan listrik, pada tanggal 18 Maret 2022, Presiden Jokowi telah meluncurkan peresmian produksi mobil listrik pertama yang dirakit di Indonesia. Pada kesempatan itu, disampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam produksi kendaraan listrik yang harus dimanfaatkan sebagai peluang. Kunci agar Indonesia dapat menciptakan ekosistem yang baik bagi pengembangan kendaraan listrik di mulai dengan adanya regulasi yang mendukung, peningkatan riset dan inovasi, *grand design* pengembangan, hingga hilirisasi di dunia industri.

Atensi DPR

Penggunaan kendaraan listrik yang semakin meningkat jumlah dan kualitasnya di Indonesia, menjadi prioritas dalam proses transisi energi menuju EBT, merupakan *green energy policy* yang ramah lingkungan dan bebas emisi. Untuk itu, sangat perlu bagi DPR-RI khususnya Komisi VII DPR-RI yang membidangi energi, riset, inovasi, dan industri mendorong pemanfaatan EBT. Dalam melaksanakan fungsi legislasi, DPR RI bersama Pemerintah, sebaiknya segera membahas Rancangan Undang-Undang tentang Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT) menjadi Undang-Undang, yang telah menjadi Prolegnas di Tahun 2022. Hal ini agar segera dapat menjadi payung hukum nasional terhadap proses transisi energi dari *fossil energy* ke *renewable energy*. Di samping itu, menjadi dorongan kuat agar tercapai penurunan emisi karbon hingga 41 persen dengan dukungan global pada tahun 2030 dan komitmen Indonesia untuk pencapaian *net zero emission* pada tahun 2060. Fungsi pengawasan DPR RI terhadap upaya transisi energi nasional dan kebijakan pengembangan EBT oleh pemerintah haruslah terus dilakukan secara konsisten.

Sumber

Kompas, 20 dan 21 Maret 2022; dan
www.kompas.com, 23 Maret 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Dian Cahyaningrum
Rafika Sari
Ariesy Tri Mauleny

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022